

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu periode krisis seorang wanita. Sebuah proses yang mematangkan dan dapat menimbulkan stres. Konsep dirinya berubah, siap menjadi orang tua dan menyiapkan peran barunya. Trimester ketiga sering disebut sebagai periode penantian. Pada periode ini, ada perasaan tidak menyenangkan ketika bayinya tidak lahir tepat pada waktunya, fakta yang menempatkan wanita tersebut gelisah dan hanya bisa melihat dan menunggu tanda-tanda dan gejalanya (Yuni, 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO) sebanyak 303.000 wanita meninggal selama kehamilan dan persalinan, 99% dari seluruh kematian tersebut terjadi di negara berkembang. Angka Kematian Ibu (AKI) di negara berkembang pada tahun 2015 adalah 239/100.000 kelahiran hidup (KH), 20 kali lebih tinggi dibandingkan negara maju yaitu 12/100.000 KH (WHO, 2016).

Menurut *United Nations Children's Fund* (UNICEF) menyebutkan bahwa ibu yang mengalami masalah dalam persalinan sekitar 12.230.142 jiwa dari 30% diantaranya karena kecemasan sebab hamil pertama (Siregar, 2015 dalam Jurnal Sitepu, 2016).

Di Indonesia terdapat 373.000.000 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan ada sebanyak 107.000.000 orang (28,7%). Sedangkan seluruh populasi di pulau Sumatra terdapat 679.765 ibu hamil, yang mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan sebanyak 355.873 orang (52,3%) (Depkes RI, 2008 dalam Handayani, 2015).

Kecemasan merupakan respons terhadap situasi tertentu yang mengancam dan merupakan hal yang normal terjadi menyertai perkembangan, perubahan, serta dalam menemukan identitas diri dan arti hidup. Seringkali kecemasan juga ditandai dengan perasaan mudah marah, cemas, perasaan tegang, mudah gugup, kewaspadaan berlebih, dan terkadang menyebabkan keringat pada

telapak tangan. Terkadang dampak yang terjadi pada kecemasan dapat berupa dampak yang positif atau negatif.

Dampak positif terjadi jika kecemasan muncul pada tingkat moderat dan memberikan kekuatan untuk melakukan sesuatu, membantu individu membangun pertahanan dirinya agar rasa cemas yang dirasakan dapat berkurang sedikit demi sedikit, sedangkan dampak negatif terjadi jika kecemasan muncul pada tingkat tinggi dan menimbulkan simtom-simtom fisik yang dapat menghalangi individu untuk berfungsi efektif dalam kehidupan sehari-hari seperti meningkatnya detak jantung, dan menegangnya otot-otot tubuh sehingga sering terlihat sebagai suatu reaksi panik (Ulfa, 2017)

Dampak kecemasan menurut penelitian Muflihah (2013) yaitu meningkatkan nyeri saat persalinan, otot-otot menjadi tegang dan ibu cepat lelah, sehingga beresiko pada persalinan memanjang. Komplikasi fatal yang dapat terjadi dari hal tersebut adalah kematian ibu. Ibu hamil yang mengalami kecemasan selama kehamilan akan meningkatkan resiko ketidakseimbangan emosional ibu setelah melahirkan (Asmara, dkk, 2017).

Salah satu cara untuk mengatasi kecemasan adalah terapi nonfarmakologi, yaitu dengan teknik distraksi. Teknik distraksi merupakan pengalihan dari fokus perhatian seseorang ke stimulus lain sehingga dapat menurunkan kewaspadaan terhadap nyeri. Teknik distraksi dengan mendengarkan musik merupakan teknik yang efektif untuk mengalihkan perhatian seseorang terhadap cemas yang berlebih. Dalam kedokteran, terapi musik disebut juga sebagai terapi pelengkap (*Complementary Medicine*) (Ratnawati, dkk 2015 dalam Jurnal Moekroni dan Analia, 2016).

Terapi musik bertujuan untuk menenangkan pikiran dan fisik seseorang sehingga terhindar dari tekanan mental, fisik, ataupun emosi yang sedang dialami oleh seseorang, melatih pasien agar dapat mengondisikan dirinya untuk rileks. Selain itu, terapi musik juga dapat meningkatkan atau memperbaiki berbagai kondisi, baik fisik, emosi, kognitif, maupun sosial bagi individu atau berbagai kalangan usia (Solehati dan Cecep, 2017).

Berdasarkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Afriana, Am.Keb Jalan Selamat No.9 Kecamatan Medan Denai bahwa jumlah ibu hamil trimester III dari Bulan Januari sampai dengan Februari 2018 sebanyak 30 orang. Dari studi pendahuluan yang dilakukan bahwa hampir

seluruh ibu hamil mengalami kecemasan dalam menghadapi persalinan dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan dan merasa khawatir tentang proses persalinannya nanti, serta bayi yang akan dilahirkannya. Pengetahuan tentang proses persalinan sangat penting untuk persiapan menghadapi persalinan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di PMB Afriana, Am.Keb Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengetahui ”Apakah ada pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb Tahun 2018”.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu bersalin hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb Tahun 2018.

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik responden (berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas) ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb.
2. Untuk mengetahui tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb.
3. Untuk mengetahui perbedaan skor tingkat kecemasan sebelum dan sesudah pada ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb.
4. Untuk mengetahui pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di PMB Afriana, Am.Keb.

D. Manfaat Penelitian

D.1 Manfaat Teoritis

Dapat memperkuat bahan kajian tentang pengaruh pemberian terapi musik klasik pada ibu hamil trimester III terhadap penurunan tingkat kecemasan dan dapat dijadikan salah satu bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

D.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Dapat memberikan masukan dan digunakan sebagai referensi dalam kegiatan perkuliahan khususnya dalam Mata Kuliah Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil.
- b. Dapat memberi nilai tambah terhadap penerapan Misi Prodi D-IV Kebidanan Medan dalam rangka penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan kualitas pelayanan pada ibu hamil serta mampu membangun keyakinan ibu untuk percaya diri dan mengurangi kecemasan pada ibu hamil sehingga dapat merangsang sejak dini kecerdasan janin.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III yang hampir serupa dengan penelitian ini :

1. Desy Karlita Sari dan Ika Pantiawati (2013) "Perbandingan Teknik Masase dan Terapi Musik Terhadap Penurunan Kecemasan pada Ibu Bersalin Primipara Di Kecamatan Brebes Tahun 2013" Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi-eksperimen* dengan rancangan penelitian *two group comparrison pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel peneliti menggunakan *Purposive sampling* dengan mempertimbangkan kriteria *inklusi*. Uji Statistik yang digunakan adalah Uji *U Mann Whitney*. Nilai *p-value* sebesar 0,000 dengan nilai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa $p\text{-value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitiannya yaitu ada perbedaan kecemasan ibu bersalin primipara sebelum dan sesudah diberi teknik musik.
2. Wiwin Renny Rahmawati (2010), "Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Sebelum dan Sesudah Pemberian Musik Klasik

di Wilayah Kerja Puskesmas Magelang Utara". Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan menggunakan desain *pre-test and post-test group*. Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Teknik pengambilan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Variabel data berskala nominal dan ordinal, sampel berpasangan sehingga digunakan Uji *Wilcoxon Match Pairs Test*. Tingkat Kepercayaan yang dipakai peneliti adalah 95%, derajat kesalahannya 5%. Analisis data disimpulkan dengan melihat nilai signifikansinya, yaitu : H_a diterima jika nilai $p > \alpha$ (0,05). Hasil olahan SPSS menunjukkan harga Z hitung sebesar - 2,428 dengan uji 2 pihak maka didapat nilai signifikansi sebesar 0,015, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa "Ada Perbedaan Tingkat Kecemasan Ibu Primigravida Trimester III Sebelum dan Sesudah Pemberian Musik Klasik " dapat diterima. Hasil penelitiannya yaitu terdapat perbedaan secara signifikan, pengaruh pemberian musik klasik terhadap perubahan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah intervensi.

3. Ispriantari (2015), "Pengaruh Terapi Musik Klasik terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Remaja (13-18 tahun) yang Dirawat Inap". Rancangan penelitian ini adalah *pre eksperimental design* dengan *one group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Uji yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon Matched Paired* dengan hasil uji statistik didapatkan nilai signifikansi $p = 0,000$. Tingkat kemaknaan yang ditetapkan adalah $\alpha = 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terapi musik klasik terhadap penurunan tingkat kecemasan remaja (13-18 tahun) yang dirawat inap.